

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hari demi hari, aroma kompetisi semakin tercium di dunia bisnis. Hal ini karena tuntutan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan yang semakin beranekaragam. Jika sebuah organisasi tidak mengambil langkah dalam hal ini, sudah dipastikan organisasi tersebut akan tertinggal dengan sendirinya. Perusahaan sebagai sebuah organisasi yang memiliki visi dan misi dalam mencapai tujuannya harus senantiasa meningkatkan daya saingnya dengan cara memberikan kualitas terbaik pada perusahaan dari setiap aspek baik kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi serta kebijakan-kebijakan agar mampu memenangkan sebuah kompetisi.

Untuk menjadi pemenang dalam kompetisi tersebut, organisasi membutuhkan beberapa strategi unggul. Salah satu dari strategi tersebut adalah keteraturan dalam sebuah organisasi. Keteraturan tersebut tidak terlepas dari keteraturan sistem yang ada. Sumber Daya Manusia sebagai bagian dari sistem tersebut pun dituntut teratur agar menghasilkan output atau tujuan yang diharapkan. Sistem yang baik, mengacu pada penataan prosedur yang teratur, konsisten, berkelanjutan dan mudah diterapkan baik oleh orang dalam maupun pemain baru dalam perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, sebuah organisasi yang ingin sumber daya manusianya mampu memberikan kinerja yang teratur agar sistem tersebut pun berjalan dengan baik maka dibutuhkan sebuah standar yang disebut standar operasional prosedur.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar, Sailendra (2015:11). Banyak

perusahaan yang *concern* dengan adanya SOP karena berkaitan dengan aktivitas perusahaan. Tidak peduli apakah perusahaan tersebut bergerak di bidang apa, SOP dianggap menjadi bagian yang terpenting dalam keberlangsungan sebuah perusahaan.

Namun demikian beberapa perusahaan juga menganggap SOP hanya sebagai pelengkap, tidak dianggap sebagai elemen penting dari keberhasilan suatu perusahaan. Banyak diantaranya yang beranggapan bahwa SOP hanya sekedar flowchart, padahal SOP menentukan bagaimana kinerja dari sistem dalam perusahaan tersebut.

CKB sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang freight forwarder memiliki cakupan dan manajemen yang termasuk kompleks. Dalam mengendalikan setiap manajemennya, CKB membutuhkan suatu strategi agar standar yang ditetapkan CKB dalam proses bisnisnya dapat diterapkan di setiap manajemen yang ada. Sesuai dengan visi dari CKB yaitu Menjadi Penyedia Solusi Logistik Terpadu Terbaik di Asia Tenggara, maka akan menjadi mustahil hal itu tercapai jika CKB tidak memiliki keteraturan dalam prosedur proses bisnisnya.

Keberhasilan CKB sendiri didukung oleh seluruh manajemen di perusahaan tersebut, salah satunya adalah Manajemen Commercial. Departemen ini berkuat dengan proses penjualan bisnis jasa logistik yang dimiliki CKB. Di dalam departemen ini pun, terdapat pembagian divisi yang memiliki tugas masing-masing. Salah satu divisi dari departemen ini adalah Commercial International yang mendukung perusahaan untuk penjualan bisnis jasa logistik CKB untuk pasar internasional. CKB sendiri terhitung masih baru dalam mengembangkan bisnisnya di kancan internasional. Akan tetapi sesuai dengan visi perusahaan, CKB harus bergerak cepat terjun langsung dalam persaingan internasional agar tidak tertinggal oleh kompetitor lain.

Dalam proses bisnisnya, divisi commercial internasional ini juga berinteraksi dengan sesama divisi di departemen commercial dan juga

antar departemen. Fungsi departemen ini biasanya diminta untuk menangani pengiriman internasional Jalur udara, jalur laut untuk FCL, dan jalur laut untuk LCL baik ekspor ataupun impor.

Proses bisnis dalam divisi ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung sistem operasional prosedur yang baik pula. Peran SOP dibutuhkan agar setiap aktivitas dalam divisi ini dapat terlaksana sesuai harapan perusahaan dan tidak adanya kebingungan ketika menjalankannya.

Oleh karena itu, praktikan yang saat ini sedang melaksanakan praktik kerja lapangan di divisi Commercial bagian Internasional, PT CKB mengambil topik Penyusunan Sistem Operasional Prosedur untuk proses Ekspor FCL ( Full Container Load ) yang harapannya SOP ini akan menjadi acuan untuk memonitor bisnis perusahaan di bidang pengiriman internasional dengan menekan aktivitas-aktivitas yang tidak memberi nilai tambah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis mengidentifikasi masalah, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana alur kerja dari pengiriman ekspor FCL di divisi commercial internasional dengan divisi ataupun departemen yang terlibat saat ini?
2. Bagaimana proses penyusunan Standar Operasional Prosedur Pengiriman Ekspor FCL pada PT Cipta Krida Bahari berdasarkan alur kerjanya ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah teridentifikasi, maka praktikan menarik beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Mengetahui bagaimana alur kerja dari proses ekspor FCL di divisi commercial internasional dengan divisi ataupun departemen lain.
2. Mengetahui proses penyusunan Standar Operasional Prosedur Ekspor FCL pada PT Cipta Krida Bahari berdasarkan alur kerjanya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Tentunya dalam melakukan penelitian ada manfaat yang diharapkan sebagai umpan balik dari sebuah penelitian, diantaranya yaitu:

1. Memberikan pengalaman dan pengetahuan baru terhadap penerapan teori-teori yang selama ini dipelajari di kampus pada praktik kerja lapangan
2. Memberikan gambaran kepada praktikan akan profesi yang akan digeluti pada saat sudah terjun ke dunia kerja nyata nanti
3. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara STIMLOG dengan CKB

### 1.5 Batasan Penelitian

#### a. Tempat Kerja Praktik Lapangan

Nama Perusahaan : PT Cipta Krida Bahari

Alamat : Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701 Jl.

Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560

Departemen : Commercial Internasional

#### b. Jadwal kerja praktik lapangan dibagi atas empat tahap, yakni :

##### 1. Tahap Awal

Praktikan mengajukan surat permohonan ke pihak BAAK untuk PKL di PT Cipta Krida Bahari ( Pihak Perusahaan mengadakan *hiring* di kampus STIMLOG)

2. Tahap Kedua  
Praktikan melakukan wawancara dengan pihak HRD perusahaan dengan disertai lampiran CV dan juga transkrip nilai.
  3. Tahap Ketiga  
Praktikan telah diterima di perusahaan untuk PKL dan melaksanakan PKL selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2018 s.d. 2 Oktober 2018. Dengan catatan praktikan hanya bekerja dari hari Senin sampai Jumat dengan ketentuan setiap harinya dimulai pukul 08.00 WIB, istirahat pukul 12.00-13.00 WIB, dan selesai pukul 17.00 WIB.
  4. Tahap Keempat  
Praktikan merangkum hasil praktik kerja lapangan selama tiga bulan dalam satu laporan. Laporan ini nantinya akan dipertanggungjawabkan menjadi salah satu syarat kelulusan dalam semester 7.
- c. Jenis Kegiatan yang praktikan lakukan
1. Membantu Department Commercial International Team CKB dalam mengumpulkan data *rate selling* pengiriman Air Freight dan FCL ekspor/impor dari beberapa agen *shipment* atau dari departemen lain yang membutuhkan bantuan dari international commercial berkaitan dengan *rate* pengiriman ekspor ataupun impor.
  2. Membantu Supervisor dalam *compose rate* serta melampirkan margin, gross up atau *mark up rate* pengiriman baik via *Air Freight*, *Seafreight* (FCL), ataupun *Seafreight* (LCL) dengan catatan jika diberi instruksi oleh atasan dengan template yang sudah ada sebelumnya.
  3. Membantu Supervisor dalam membuat draft Welcoming dan Introducing CKB serta layanan yang dimiliki CKB kepada calon customer baru.
  4. Menghitung estimasi revenue untuk beberapa shipment dengan ketentuan jika diinstruksikan oleh atasan.

5. Membuat perbandingan rates selling dari beberapa *shipping lines* atau *air lines*.
  6. Mencari schedule pengiriman di *website Shipping Lines* atau *Air Lines*
  7. Melakukan *quotation online* untuk mengetahui *rate* pengiriman melalui *website Shipping Lines* atau *Air Lines*
- d. Hanya membahas aktivitas bisnis di Departemen Commercial bagian Internasional dengan memfokuskan pada Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pengiriman Internasional Sea Freight (Full Container Load) untuk kegiatan ekspor.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **a. Bab I Pendahuluan.**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang ingin disajikan praktikan, rumusan masalah yang ditemukan dalam praktik kerja, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta bagaimana sistematika penulisan.

### **b. Bab II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan bagaimana landasan teori mengenai topik dari Praktik Kerja Lapangan yang dipilih oleh praktikan untuk disajikan dalam suatu laporan Praktik Kerja Lapangan dan nantinya akan mendukung penyelesaian pada laporan ini.

### **c. Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian apa yang digunakan pada penelitian beserta bagaimana formula kerjanya.

### **d. Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data yang diperoleh setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan di CKB, serta bagaimana cara untuk mengolah data tersebut menjadi suatu informasi yang bisa disajikan dan bermanfaat.

e. **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi analisis praktikan terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh selama Praktik Kerja Lapangan yang telah tersaji dalam pengolahan data.

f. **Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang merupakan jawaban dari tujuan penelitian, serta saran yang diharapkan dari penelitian.

